

ABSTRAK

Perkembangan dunia perbankan menarik untuk diikuti. Karena pasca krisis, sektor yang terkena salah satu dampak paling besar ini mulai membenahi kinerja keuangannya yang hancur akibat krisis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis kinerja keuangan bank pasca krisis dari tahun 2002 hingga tahun 2006. Penelitian ini juga bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank yang dimiliki pemerintah atau Bank BUMN dengan bank yang dimiliki oleh asing, namun pada penelitian ini lebih ditekankan yang sahamnya 100% dimiliki oleh asing.

Kinerja keuangan merupakan salah satu tolok ukur bagi perusahaan untuk menilai hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut pada suatu periode. Hasil kinerja keuangan ini berguna untuk menentukan langkah dan strategi yang akan diambil perusahaan di periode sesudahnya. Salah satu yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan bank adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan bank. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk lebih memahami kondisi keuangan suatu perusahaan. Pada bank, analisis rasio dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank. Pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan bank yang termasuk dalam rasio permodalan, likuiditas, dan rentabilitas. Rasio tersebut antara lain CAR, LDR, ROA, BOPO, dan NPL.

Penelitian ini berlandaskan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik untuk menguji hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata untuk mengungkap perbedaan kinerja Bank BUMN dengan Bank Asing. Sebelum dilakukan uji beda, maka perlu dilakukan uji normalitas data, dan jika hasilnya normal maka akan menggunakan statistik parametrik dengan *independent sample t-test* dan jika hasilnya data tidak normal akan digunakan statistik non parametrik dengan *Mann Whitney U Test*.

Pengujian dengan menggunakan uji normalitas, diperoleh hasil bahwa hanya rasio BOPO yang berdistribusi normal dengan nilai *sig.* lebih dari α (5%), sehingga akan diuji dengan *independent sample t-test*, sedangkan rasio yang lain akan diuji dengan *Mann Whitney U Test*. Hasil yang diperoleh setelah melakukan pengujian statistik adalah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio BOPO dengan *sig.* 0,00, sedangkan rasio yang lain diperoleh hasil bahwa rasio CAR dan ROA terdapat perbedaan kinerja dengan nilai *Asymp. Sig.* yang sama yaitu 0,026, kemudian rasio LDR dan NPL, terbukti tidak terdapat perbedaan kinerja dengan nilai *Asymp. Sig.* masing-masing 0,205 dan 0,071.

Kata kunci: kinerja keuangan bank, analisis rasio keuangan, uji beda, Bank BUMN, dan Bank Asing.